

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau *quasi-experiment*. Eksperimen semu adalah metode penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2021). Metode *quasi experiment* digunakan dalam penelitian ini untuk membantu mengontrol variabel-variabel eksternal seperti waktu belajar, lingkungan sosial, dan motivasi belajar, karena keterbatasan peneliti dalam mengendalikan variabel-variabel tersebut. Isnawan (2020) juga menegaskan bahwa *quasi experiment* adalah metode yang harus digunakan dalam sebuah penelitian yang akan menerapkan model, pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran tertentu dalam upaya mengembangkan atau meningkatkan suatu kompetensi siswa. Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yakni untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* berbantuan poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Probing-Prompting*, sementara variabel terikatnya adalah keterampilan berpikir kritis siswa.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Peneliti memilih desain penelitian tersebut karena *posttest only control group design* merupakan desain eksperimen paling sederhana tetapi cukup kuat. Hal tersebut bisa dikatakan cukup kuat karena adanya kelompok kontrol yang memungkinkan perbandingan langsung antara hasil *posttest* dan bisa meyakinkan bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen bisa memberikan

pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2021). Adapun rancangan desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	R	X	O_1
Kelas Kontrol	R	-	O_2

Keterangan:

- R : Pengambilan sampel secara random atau acak
- X : Perlakuan yang diberikan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* untuk kelompok eksperimen
- O_1 : Tes akhir (*posttest*) untuk kelompok eksperimen
- O_2 : Tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh kelas X di SMA Negeri 5 Tasikmalaya sebanyak 12 kelas dengan total 448 siswa. Berikut adalah populasi penelitian siswa kelas X di SMA Negeri 5 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2023/2024 beserta nilai rata-rata kelas dalam Ujian Tengah Semester (UTS) yang telah di uji homogenitas menggunakan Uji Barlett dengan hasil nilai $x_{hitung}^2 = 15,76639$ dan $x_{tabel}^2 = 16,91898$ jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data homogen. Data tersebut disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester	KKM
1	X.1	38	30	76
2	X.2	38	36,7	76
3	X.3	37	29	76
4	X.4	37	30,5	76
5	X.5	37	28	76
6	X.6	38	32	76
7	X.7	37	29,8	76
8	X.8	37	37,4	76

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester	KKM
9	X.9	38	49,4	76
10	X.10	37	54,8	76
11	X.11	36	38,6	76
12	X.12	38	33,6	76
Total		448		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri 5 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan data secara acak karena terdiri dari populasi yang cukup luas. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik sebanyak dua kelas yang akan dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Langkah pengambilan sampel

1. Membuat 12 buah gulungan kertas yang berisi daftar kelas X yang ada di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.
2. Memasukkan gulungan kertas ke dalam sebuah kotak.
3. Kotak dikocok sampai keluar gulungan kertas yang pertama yaitu kelas X.7. Kemudian masukkan kembali gulungan kertas X.7 pada kotak.
4. Lakukan pengocokan kedua, dan keluar gulungan kertas yang bertuliskan kelas X.10.

b. Langkah penempatan perlakuan

1. Membuat gulungan kertas yang bertuliskan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Memasukkan gulungan kertas yang bertuliskan kelas X.10 dan X.7 pada satu kotak.
3. Memasukkan gulungan kertas yang bertuliskan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada satu kotak lain.
4. Kedua kotak dikocok bersamaan sampai keluar masing-masing satu gulungan kertas.
5. Pada pengocokan yang pertama keluar kelas sampel yaitu X.7 dan perlakuan kelas eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

6. Pada pengocokan yang kedua keluar kelas sampel yaitu X.10 dan perlakuan kelas kontrol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis. Tes yang digunakan adalah tes uraian yang mengandung indikator keterampilan berpikir kritis, yaitu memberikan penjelasan mendasar (*Elementary Clarification*), membangun keterampilan dasar (*Basic Support*), menyimpulkan (*Inference*), memberikan penjelasan lebih lanjut (*Advance Clarification*), dan mengatur strategi dan taktik (*Strategy and Tactics*) yang akan diukur melalui tes uraian keterampilan berpikir kritis. Tes ini merupakan tes berupa *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data kuantitatif. Melalui tes ini, dapat diukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Pencemaran Lingkungan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes keterampilan berpikir kritis. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian indikator-indikator yang terkait dengan keterampilan berpikir kritis. Tes keterampilan berpikir kritis dilakukan dengan menggunakan *posttest* (*posttest*). Tahapan dan indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dalam penelitian ini meliputi: 1) Klasifikasi dasar (*Elementary clarification*) yaitu siswa memahami masalah, mengajukan dan menjawab pertanyaan untuk mencapai klasifikasi umum suatu masalah; (2) Pendukung dasar (*Basic support*) yaitu siswa memutuskan sumber yang kredibel, membuat dan menilai hasil pengamatan sendiri sehingga dapat merencanakan solusi; (3) Menyimpulkan (*Inference*) yaitu siswa membuat dan merumuskan kesimpulan secara deduktif dan induktif; (4) Klarifikasi lanjutan (*Advanced clarification*) yaitu siswa mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi serta menentukan konteks definisi berdasarkan alasan yang tepat sehingga dapat mengevaluasi solusi yang direncanakan; (5) Strategi dan cara-cara (*Strategy and tactics*) yaitu siswa berinteraksi dengan orang lain untuk menentukan tindakan

yang sesuai dan menentukan solusi kemungkinan yang lain. Jenis tes yang digunakan berbentuk uraian dan mencakup lima indikator berpikir kritis. Rincian tentang kisi-kisi instrumen tes soal keterampilan berpikir kritis dapat ditemukan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Indikator keterampilan berpikir kritis	Indikator soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>Elementary Clarification</i> (Memberikan penjelasan mendasar)	Memberikan penjelasan mendasar tentang lingkungan di sekitar.	1	3
	Memberikan penjelasan mendasar tentang beberapa pencemaran lingkungan yang sering terjadi.	2	
	Memberikan penjelasan mendasar mengenai contoh penyakit dan pengaruhnya yang dapat ditimbulkan oleh mikroorganisme penyebab pencemaran air.	3	
<i>Basic support</i> (Membangun keterampilan dasar)	Membangun keterampilan dasar dalam menentukan perbedaan antara lingkungan yang sehat dan tercemar oleh beberapa faktor lingkungan dengan mempertimbangkan hasil kredibilitas suatu sumber.	4	3
	Membangun keterampilan dasar dalam mengidentifikasi masalah pencemaran udara dengan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.	5	
	Membangun keterampilan dasar dalam mengidentifikasi sebab akibat terjadinya pencemaran lingkungan dengan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.	6	
<i>Inference</i> (Menyimpulkan)	Menyimpulkan tentang beberapa contoh pencemaran tanah dalam kehidupan sehari-hari.	7	3
	Menyimpulkan tentang dampak dari adanya pencemaran lingkungan.	8	

Indikator keterampilan berpikir kritis	Indikator soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
	Menyimpulkan tentang solusi untuk menanggulangi adanya pencemaran lingkungan.	9	
<i>Advance Clarification</i> (Memberikan penjelasan lebih lanjut)	Memberikan penjelasan lebih lanjut terkait dengan adanya pencemaran lingkungan.	10	3
	Memberikan penjelasan lebih lanjut terkait macam-macam pencemaran beserta contohnya.	11	
	Memberikan penjelasan lebih lanjut terkait hubungan sebab, akibat, dampak, dan solusi dari adanya pencemaran lingkungan yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari.	12	
<i>Strategy and Tactics</i> (Mengatur strategi dan taktik)	Menggunakan strategi dan taktik tentang penanggulangan yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya pencemaran lingkungan.	13	3
	Menggunakan strategi dan taktik dalam memberikan solusi hidup sehat melalui kehidupan yang ramah lingkungan.	14	
	Menggunakan strategi dan taktik untuk meminimalisasi adanya pencemaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	15	
Jumlah Soal			15

3.6.1 Validasi Ahli

Uji validasi ahli dilakukan dengan menggunakan lembar validasi soal yang disampaikan menggunakan kesesuaian Valid atau Tidak Valid dengan memuat aspek-aspek yang diamati yaitu, kesesuaian soal dengan indikator soal, kesesuaian soal dengan aspek kognitif yang dinilai, hanya ada satu pilihan jawaban yang tepat, dan rumusan soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Peneliti menganalisis seluruh data kuantitatif dari lembar validasi para ahli dengan cara menjumlahkan dan menghitung rata-rata skor tiap butir soal yang diberikan oleh semua validator ahli, adapun rumus Aiken (1985) sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)} \quad (1)$$

Keterangan:

s : $r - l_0$

r : Angka yang diberikan oleh validator

l_0 : Angka terendah dalam kategori penskoran

c : Jumlah kategori yang dapat dipilih validator

n : Jumlah validator

Adapun kategori tingkat validitas instrumen tersaji pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4. Kategori Tingkat Validitas Instrumen

Nilai	Kriteria Validasi
$V > 0,6$	Valid
$V \leq 0,6$	Tidak Valid

(Sumber: Azwar, 2015)

Hasil validasi ahli disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5. Hasil Validasi Ahli

Nomor Butir Soal	V	Keterangan
1	0,844	Valid
2	0,906	Valid
3	0,781	Valid
4	0,813	Valid
5	0,844	Valid
6	0,813	Valid
7	0,906	Valid
8	0,906	Valid
9	0,906	Valid
10	0,875	Valid
11	0,781	Valid
12	0,906	Valid
13	0,906	Valid
14	0,875	Valid
15	0,875	Valid

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Analisis instrumen dilakukan menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* yaitu memakai angka kasar (*raw skor*), dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2)$$

(Sugiyono, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor tiap soal

Y = skor total

N = jumlah peserta didik

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total soal

Kriteria penilaian uji validitas yaitu $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid.

Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 3.6 dengan hasil perhitungan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Halaman 127.

Tabel 3. 6. Hasil Uji Validitas

Nomor Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,500	0,320	Valid
2	0,332	0,320	Valid
3	0,366	0,320	Valid
4	0,428	0,320	Valid
5	0,525	0,320	Valid
6	0,379	0,320	Valid
7	0,365	0,320	Valid
8	0,454	0,320	Valid
9	0,442	0,320	Valid
10	0,388	0,320	Valid

Nomor Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi
11	0,516	0,320	Valid
12	0,420	0,320	Valid
13	0,509	0,320	Valid
14	0,334	0,320	Valid
15	0,512	0,320	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan. Untuk mencari reliabilitas soal digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right) \quad (3)$$

(Arikunto, 2021)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor total

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor setiap item

Nilai yang didapat dapat diinterpretasikan berdasarkan indeks menurut Guilford (1956) yang tersaji pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7. Interpretasi Uji Reliabilitas

Rentang	Interpretasi
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2021)

Hasil uji reliabilitas instrumen secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 10 Halaman 129 yaitu didapatkan koefisien reliabilitas 0,696 maka disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel dengan kategori “Tinggi” sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* berbantuan poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan.

Adapun cara untuk menghitung persentase skor tiap indikator dari keterampilan berpikir kritis yang diperoleh siswa yaitu:

$$p = \frac{x}{x_i} \times 100 \% \quad (4)$$

Keterangan:

p = persentase skor

x = skor yang diperoleh siswa

x_i = skor maksimum

Nilai yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel pengkategorian keterampilan berpikir kritis siswa yang tersaji pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8. Pengkategorian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Persentase Skor (%)	Kategori
$81,25 < X \leq 100$	Sangat Tinggi
$71,5 < X \leq 81,25$	Tinggi
$62,5 < X \leq 71,5$	Cukup
$43,75 < X \leq 62,5$	Rendah
$0 < X \leq 43,75$	Sangat Rendah

(Sumber: Santika 2018)

3.7.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk pengujian normalitas sampel dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_E)^2}{f_E} \quad (5)$$

Keterangan:

χ^2 = koefisien *Chi-Kuadrat*

f_0 = frekuensi observasi

f_E = frekuensi ekspektasi

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data terdistribusi normal

Jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$ maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dalam penelitian untuk memeriksa apakah dua kelompok atau lebih memiliki karakteristik yang serupa atau berbeda. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher. Uji Fisher digunakan untuk menentukan apakah dua kelompok memiliki varians yang sama atau berbeda. Oleh karena itu, uji ini juga sering disebut sebagai uji kesamaan varians. Berikut ini adalah persamaan yang digunakan dalam uji homogenitas menggunakan uji Fisher.

$$F_{hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2} \quad (6)$$

Keterangan:

S_b^2 = varians terbesar

S_k^2 = varians terkecil

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : S_b^2 = S_k^2$$

$$H_a : S_b^2 \neq S_k^2$$

Hasil perhitungan nilai F kemudian dibandingkan dengan F yang tertera pada tabel dengan derajat kebebasan pembilang dan penyebut yaitu d_{k1} dan d_{k2} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians dikatakan homogen.

membandingkan karakteristik dua kelompok atau lebih, perlu dinilai apakah karakternya homogen. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis adakah pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* berbantuan poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t sampel bebas. Uji t sampel bebas berfungsi untuk mengetahui perbedaan parameter rata-rata yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan oleh peneliti dengan satu variabel terikat.

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* berbantuan poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

Ha : Ada pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* berbantuan poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

Persamaan uji t sampel bebas sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (7)$$

Dimana Standar Deviasi Gabungan dicari dengan persamaan berikut.

$$S_g = S_g \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (8)$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok kontrol

S_g = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah data kelompok eksperimen

n_2 = jumlah data kelompok kontrol

S_1 = standar deviasi kelompok eksperimen

S_2 = standar deviasi kelompok kontrol

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan yang ditempuh pada penelitian ini adalah:

3.8.1 Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang ada dan juga studi literatur mengenai model pembelajaran *Probing-Prompting* yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024.
- b. Mencari sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menyusun proposal penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan dan identifikasi masalah.
- d. Membuat instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa.
- e. Menyusun Modul Pembelajaran yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Probing Prompting*.
- f. Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- g. Melakukan konsultasi proposal kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk mendapatkan masukan dan saran.
- h. Melakukan ujian proposal dan melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari hasil ujian proposal yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini yaitu:

- a. Melakukan implementasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* yang dilaksanakan pada tanggal 19, 26 Februari dan 4 Maret 2024.



Gambar 3. 1. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

- b. Melakukan implementasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* yang dilaksanakan pada tanggal 20, 27 Februari dan 5 Maret 2024.



Gambar 3. 2. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Mastery Learning*

- c. Melakukan evaluasi pada kelas eksperimen dengan melaksanakan *posttest* untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024.



Gambar 3. 3. Pelaksanaan *Posttest* pada Kelas Eksperimen

- d. Melakukan evaluasi pada kelas kontrol dengan melaksanakan *posttest* untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024.



Gambar 3. 4. Pelaksanaan *Posttest* pada Kelas Kontrol

- e. Melakukan tahap akhir penelitian, yaitu menganalisis data, menyusun laporan penelitian, dan menyimpulkan temuan-temuan dari penelitian.

3.8.3 Tahap Penyelesaian

Dalam tahap akhir ini memuat beberapa tahap yaitu:

- a. Menganalisis dan mengolah data hasil tes keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran

langsung. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

- b. Menyimpulkan temuan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.
- c. Menyusun skripsi dengan mengintegrasikan data yang telah diolah sebelumnya ke dalam tulisan penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2023 hingga bulan Juli 2024. Rencana kegiatan penelitian selama periode tersebut sesuai dengan yang tercantum pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9. Matriks Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	2023/2024											
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	
Pengajuan Judul Skripsi												
Studi Pendahuluan												
Penyusunan Proposal Penelitian dan Instrumen Penelitian												
Revisi Proposal Penelitian												
Seminar Proposal												
Validasi Instrumen Penelitian oleh Validator												
Uji Coba Instrumen												

Jadwal Kegiatan	2023/2024										
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
Pelaksanaan Penelitian											
Revisi Seminar Proposal											
Pengolahan Data Hasil Penelitian											
Penyusunan Skripsi dan Revisi											
Seminar Hasil											
Revisi Seminar Hasil											
Sidang Skripsi											

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.58, Nagrawangi, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang menunjukkan rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* di SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* berbantuan poster di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.